

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PASCA-IPO (*INITIAL PUBLIC OFFERING*) PADA PT. GOTO (GOJEK TOKOPEDIA) TBK DENGAN PT. GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK (BLIBLI.COM)**

**Felia Dwijayanti**

Manajemen Retail, Universitas Tamansiswa Padang

[feliadwijayanti29@gmail.com](mailto:feliadwijayanti29@gmail.com)

**Chairun Amallia dan Widya Rahmawati**

Manajemen Retail, Universitas Tamansiswa Padang

[chairun1107691@gmail.com](mailto:chairun1107691@gmail.com)

[widyar207@gmail.com](mailto:widyar207@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas pasca *Initial Public Offering*. Penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Objek pada penelitian ini adalah PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk (Blibli.com). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*, uji *wilcoxon*, uji *independent sample t-test*, dan uji *mann whitney*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu (1) tidak ada perbedaan yang signifikan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai IPO (*Initial Public Offering*). (2) tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari sisi rasio likuiditas pada hasil hipotesis uji *mann whitney* antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca IPO. (3) tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari sisi rasio solvabilitas pada hasil hipotesis uji *independent sample t-test* antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca IPO. (4) tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari sisi rasio profitabilitas pada hasil hipotesis uji *independent sample t-test* antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca IPO. (5) tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari sisi rasio aktivitas pada hasil hipotesis uji *mann-whitney* antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca IPO.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, *Initial Public Offering*.

**Abstract**

This study purpose to determine the comparison of financial performance in terms of liquidity, solvency, profitability, and activity after the Initial Public Offering (IPO). This research is classified as quantitative with a comparative approach. The subjects of this study are PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT. Global Digital Niaga Tbk (Blibli.com). The type of data used in this research is secondary data. Hypothesis testing is conducted using paired sample t-test, Wilcoxon test, independent sample t-test, and Mann-Whitney test. The results obtained from this study are: (1) there is no significant difference between PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT. Global Digital Niaga Tbk before and after being listed as IPO; (2) there is no significant difference in liquidity ratios as seen from the Mann-Whitney test results between PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT. Global Digital Niaga Tbk post-IPO; (3) there is no significant difference in solvency ratios as seen from the independent sample t-test results between PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT. Global Digital Niaga Tbk post-IPO; (4) there is no significant difference in profitability ratios as seen from the independent sample t-test results between PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT. Global Digital Niaga Tbk post-IPO; (5) there is no significant difference in activity ratios as seen from the Mann-Whitney test results between PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT. Global Digital Niaga Tbk post-IPO.

**Keywords:** Liquidity, Solvency, Profitability, Activity, Initial Public Offering.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan bisnis ritel, terutama di Indonesia, telah mengalami kemajuan yang signifikan. Ini terlihat dari peningkatan jumlah bisnis ritel tradisional yang bertransisi menjadi model bisnis ritel modern, serta kelahiran bisnis

ritel modern yang baru. Tersedianya penggunaan teknologi yang canggih memungkinkan perusahaan startup untuk menciptakan produk atau layanan yang unik sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perusahaan startup pada prinsipnya tidak dapat berjalan sendiri tanpa bantuan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pelaku bisnis

internal dan eksternal. Salah satu perusahaan startup di Indonesia yang menyediakan produk dan jasa ritel yaitu PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang merupakan hasil penggabungan dari dua startup terbesar di Indonesia, yaitu Gojek dan Tokopedia. Perusahaan ini menyediakan layanan transportasi (GoCar dan GoRide), layanan logistic on-demand (GoSend) dan lokapasar (Tokopedia). PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk memiliki kinerja yang baik karena memiliki *current ratio* >1 atau >100%. *Current ratio* tertinggi sebesar 2,93 pada tahun 2021, yang mengindikasikan bahwa setiap Rp 1 utang lancar dapat dijamin dengan aset lancar senilai Rp 2,93. Pada tahun 2022 mengalami penurunan nilai *current ratio* sebesar 2.81, dimana hal ini GoTo tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek atau utang dari tahun sebelumnya. Perusahaan lainnya di Indonesia yang sudah melakukan IPO yaitu PT. Global Digital Niaga (Blibli). PT. Global Digital Niaga Tbk (Blibli) didirikan di Jakarta pada tahun 2010 sebagai bagian dari Grup Djarum. PT. Global Digital Niaga mengalami peningkatan nilai *current ratio* dari 1.07 kali pada tahun 2021 menjadi 2.40 pada tahun 2022 sesudah pasca IPO. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo ketika diminta secara penuh. Secara keseluruhan, kewajiban keuangan jangka pendek perusahaan PT. Global Digital Niaga Tbk lebih kecil dibandingkan dengan aset lancar yang dimilikinya.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

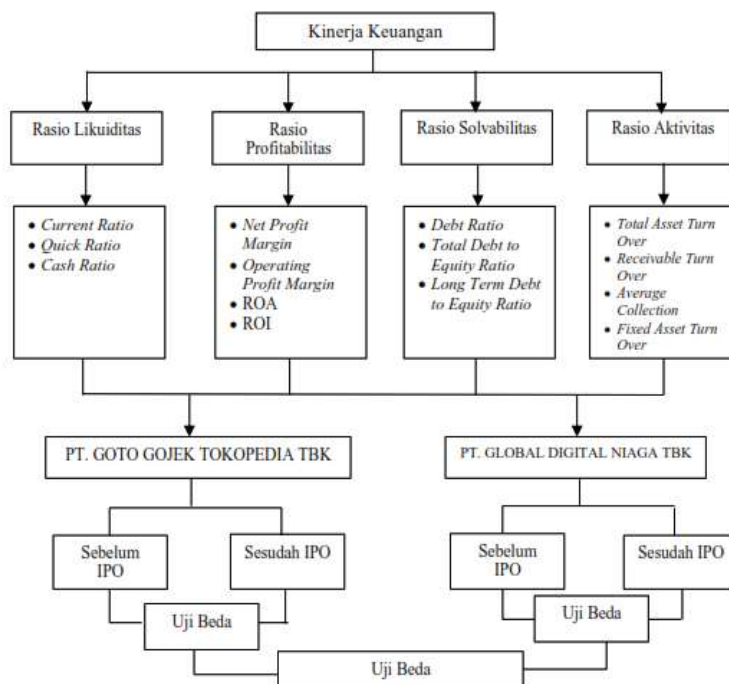
Saat memahami mengenai manajemen ritel, perlu diketahui tentang pengertian manajemen terlebih dahulu. Menurut Griffin (2016) manajemen dipahami sebagai rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian sumber daya untuk memastikan tujuan perusahaan atau organisasi tercapai dengan cara yang efektif dan efisien. Menurut Sundari dan Syaikhudin (2021:2) kata “*retail*” berasal dari bahasa Perancis, *retellier* yang artinya memotong, memecah, atau membagi menjadi bagian lebih kecil. Pada kamus bahasa Inggris – Indonesia, ritel juga bisa diartikan menjadi “eceran”. *Retailing* adalah kegiatan yang melibatkan segala jenis pemasaran barang dan jasa secara langsung kepada konsumen akhir.

Tujuan sederhana dari manajemen ritel sendiri ialah menjual barang kepada konsumen akhir. Berikut tujuan

toko dalam menjalankan bisnis ritel menurut Chaniago (2021:9): (1) tujuan pembelian barang dagang adalah untuk mengisi stok. (2) tujuan manajemen gudang adalah mengelola tempat penyimpanan sementara barang dagang (*inventory*) yang diterima dari pihak *supplier*. (3) tujuan keuangan mencakup pencatatan, pengendalian, dan penyediaan informasi keuangan toko ritel dengan akurat. (4) tujuan operasional toko melibatkan pelaksanaan aktivitas operasional toko ritel dengan upaya maksimal untuk menjual barang kepada konsumen. (5) tujuan promosi barang dagang adalah untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dalam bentuk iklan kepada calon konsumen mengenai berbagai hal.

Kinerja keuangan merupakan representasi dari situasi finansial perusahaan pada periode akuntansi tertentu, yang mencakup pengumpulan dan penggunaan dana, sering dinilai melalui ukuran seperti modal yang memadai, tingkat likuiditas, dan profitabilitas (Herawati, 2019:19). Analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi ketentuan dalam standar akuntansi keuangan, seperti penyusunan laporan keuangan yang memenuhi standar, disebut sebagai kinerja keuangan perusahaan (Putri, 2020:216). Pada penilaian kinerja keuangan ada beberapa rasio yang akan digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Setiap perusahaan pasti memiliki berbagai sumber pendanaan, baik itu dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan biasanya menggunakan laba yang ditahan, sedangkan dari luar perusahaan yakni berasal dari hutang atau penerbitan surat-surat hutang maupun memperjualbelikan saham yang biasanya disebut dengan *go public*. *Initial Public offering* (IPO) atau yang lebih dikenal dengan sebutan penawaran umum perdana merupakan penawaran saham pertama perusahaan yang dibuka untuk publik (*go public*) atau kepada investor. IPO dapat membuat perusahaan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik dan mendapatkan dana dari luar perusahaan melalui pasar modal. Menurut Tandelilin (2010:27) IPO adalah penawaran umum perdana atau IPO adalah penjualan sekuritas oleh perusahaan yang dilakukan untuk pertama kali. Tujuan perusahaan melakukan IPO menurut publikasi panduan IPO (2015) yaitu untuk mendapatkan akses terhadap pendanaan di pasar saham, menumbuhkan rasa profesionalisme, serta dapat meningkatkan citra perusahaan.



Sumber: Kajian Teori, 2024

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif, yang secara khusus melibatkan perbandingan untuk menilai persamaan dan perbedaan dalam dua atau lebih sifat dan fakta objek yang diteliti, sesuai dengan suatu kerangka pemikiran tertentu. Pendekatan komparatif seringkali diterapkan untuk membandingkan variabel di antara dua kelompok atau lebih. (Tude et al, 2022). Variabel penelitian diukur menggunakan rasio keuangan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk (Blibli.Com) yang terdiri dari lima variabel yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Variabel dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan neraca tahunan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk. Jenis data yang digunakan yaitu menggunakan data sekunder. Data-data yang digunakan didapatkan dari laporan keuangan tahunan dari PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga periode 2022-2023 yang ada di website Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital yang diambil dari laman website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara teknik dokumentasi. Teknik analisis data dengan menganalisis rasio keuangan

berupa analisis rasio likuiditas, analisis rasio profitabilitas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio aktivitas, selanjutnya menggunakan uji normalitas. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji paired sample t-test, uji wilcoxon, Uji independent sample t-test, dan uji mann whitney.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Rasio Keuangan**

Berikut penulis sajikan tabel tabulasi data mentah rasio keuangan PT.GoTo Gojek Tokopedia dan PT. Global Digital Niaga tahun 2021-2022:

Tabel 4.1  
Tabulasi Data Mentah Rasio Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia dan PT. Global Digital Niaga tahun 2021-2022

Nama Perusahaan	Rasio Keuangan	2021	2022
		PT. GoTo Gojek Tokopedia	Likuiditas
	Current Ratio	2,93	2,81
	Quick Ratio	2,93	2,89
	Cash Ratio	2,53	2,39
	Solvabilitas		
	Debt Ratio	0,13	0,10
	Debt To Equity Ratio	0,11	0,13
	Long Term Debt To Equity Ratio	0,02	0,03
	Profitabilitas		
	Gross Profit Margin	-1,20	-2,06
	Net Profit Margin	-4,94	-3,53
	Return On Asset	-0,14	-0,29
	Return On Equity	-0,16	-0,32

Nama Perusahaan	Rasio Keuangan	2021	2022	
Aktivitas	Total Asset Turn Over	0.029	0.08	
	Fixed Asset Turn Over	0.03	0.10	
	Receivable Turn Over	1.34	4.61	
	Average Collection Period	233.11	78.05	
PT. Global Digital Niaga	Likuiditas	Current Ratio	1.07	2.40
		Quick Ratio	0.90	0.19
		Cash Ratio	0.69	1.12
		Solvabilitas	Debt Ratio	0.45
	Debt To Equity Ratio	0.82	0.34	
	Long Term Debt to Equity Ratio	0.11	0.08	
Profitabilitas	Gross Profit Margin	-1.07	-1.087	
	Net Profit Margin	-0.37	-0.30	
	Return On Asset	-0.18	-0.39	
	Return On Equity	-0.33	-0.52	
Aktivitas	Total Asset Turn Over	0.48	1.08	
	Fixed Asset Turn Over	0.83	2.03	
	Receivable Turn Over	19.96	13.39	
	Average Collection Period	18.02	23.37	

Sumber: Data Olahan Penulis Dari Laporan Keuangan, 2024

2. Uji normalitas data PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Likuiditas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum IPO	.385	3	.	.750	3	.000
Sesudah IPO	.378	3	.	.768	3	.040

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data tabel 4.2 diatas, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada Sig. adalah sebelum IPO bernilai 0.000 sedangkan pada sesudah IPO bernilai 0.040. Nilai Shapiro-Wilk pada Sig < 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio likuiditas pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutny menggunakan Uji Wilcoxon.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Solvabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum IPO	.308	3	.	.902	3	.390
Sesudah IPO	.265	3	.	.953	3	.584

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data tabel 4.3 diatas, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada Sig. adalah sebelum IPO bernilai 0.390 sedangkan pada sesudah IPO bernilai 0.584. Nilai Shapiro-Wilk pada Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio solvabilitas pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Paired Sample t-test.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Profitabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum IPO	.322	4	.	.776	4	.066
Sesudah IPO	.284	4	.	.871	4	.302

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data tabel 4.3 diatas, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada Sig. adalah

sebelum IPO bernilai 0.390 sedangkan pada sesudah IPO bernilai 0.302. Nilai Shapiro-Wilk pada Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio profitabilitas pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Paired Sample t-test.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Aktivitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum IPO	.438	4	.	.634	4	.001
Sesudah IPO	.413	4	.	.671	4	.005

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data tabel 4.2 diatas, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada Sig. adalah sebelum IPO bernilai 0.001 sedangkan pada sesudah IPO bernilai 0.005. Nilai Shapiro-Wilk pada Sig < 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio aktivitas pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Uji Wilcoxon

3. Uji Normalitas PT. Global Digital Niaga Tbk

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Likuiditas PT. Global Digital Niaga Tbk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum IPO	.186	3	.	.998	3	.919
Sesudah IPO	.208	3	.	.992	3	.830

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data tabel 4.5 diatas, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada Sig. adalah sebelum IPO bernilai 0.919 sedangkan pada sesudah IPO bernilai 0.830. Nilai Shapiro-Wilk pada Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio likuiditas pada PT. Global Digital Niaga Tbk berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Paired Sample t-test.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Solvabilitas PT. Global Digital Niaga Tbk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum IPO	.178	3	.	.990	3	.953
Sesudah IPO	.251	3	.	.966	3	.645

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data tabel 4.6 diatas, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada Sig. adalah sebelum IPO bernilai 0.953 sedangkan pada sesudah IPO bernilai 0.645. Nilai Shapiro-Wilk pada Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio solvabilitas pada PT. Global Digital Niaga Tbk berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Paired Sample t-test.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Profitabilitas PT. Global Digital Niaga Tbk**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum IPO	.362	4		.815	4	.132
Sesudah IPO	.326	4		.793	4	.091

a. Lilliefors Significance Correction  
 Sumber: Hasil olah data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data tabel 4.7 diatas, dapat terlihat bahwa nilai *Shapiro-Wilk* pada *Sig.* adalah sebelum IPO bernilai 0.132 sedangkan pada sesudah IPO bernilai 0.091. Nilai *Shapiro-Wilk* pada *Sig* > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio profitabilitas pada PT. Global Digital Niaga Tbk berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan *Paired Sample t-test*.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Aktivitas PT. Global Digital Niaga Tbk**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum IPO	.302	4		.781	4	.072
Sesudah IPO	.283	4		.879	4	.334

a. Lilliefors Significance Correction  
 Sumber: Hasil olah data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data tabel 4.8 diatas, dapat terlihat bahwa nilai *Shapiro-Wilk* pada *Sig.* adalah sebelum IPO bernilai 0.072 sedangkan pada sesudah IPO bernilai 0.334. Nilai *Shapiro-Wilk* pada *Sig* > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio aktivitas pada PT. Global Digital Niaga Tbk berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan *Paired Sample t-test*.

**4. UJI HIPOTESIS**

**Uji Paired Sample t-test**

**Tabel 4.10**  
**Uji Paired Sample t-test Rasio Solvabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk**

Paired Samples Correlations				
Pair 1	Tahun 2021 & Tahun 2022	N	Correlation	Sig.
1	Tahun 2021 & Tahun 2022	3	.873	.325

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji *Paired Sample t-test* pada rasio solvabilitas dengan membandingkan tahun 2021 saat sebelum IPO dan sesudah IPO di tahun 2022. Hasil yang diperoleh untuk variabel solvabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,325 pada tahun 2021 sebelum melakukan IPO dan tahun 2022 setelah melakukan IPO. Nilai *Sig* 0.325 > 0.05 sehingga disimpulkan data menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikansi terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah ditetapkan pasca *initial public offering*.

**Tabel 4.11**  
**Uji Paired Sample t-test Rasio Profitabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk**

Paired Samples Correlations				
Pair 1	Tahun 2021 & Tahun 2022	N	Correlation	Sig.
1	Tahun 2021 & Tahun 2022	4	.942	.058

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji *Paired Sample t-test* pada rasio profitabilitas dengan membandingkan tahun 2021 saat sebelum IPO dan sesudah IPO di tahun 2022. Hasil yang diperoleh untuk variabel profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0.058 pada tahun 2021 sebelum melakukan IPO dan tahun 2022 setelah melakukan IPO. Nilai *Sig* 0.058 > 0.05 sehingga disimpulkan data menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikansi terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai IPO.

**Tabel 4.12**  
**Uji Paired Sample t-test Rasio Likuiditas PT. Global Digital Niaga Tbk**

Paired Samples Correlations				
Pair 1	Tahun 2021 & Tahun 2022	N	Correlation	Sig.
1	Tahun 2021 & Tahun 2022	3	.540	.637

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Tabel 1.3 menunjukkan hasil uji *Paired Sample t-test* pada rasio likuiditas dengan membandingkan tahun 2021 saat sebelum IPO dan sesudah IPO di tahun 2022. Hasil yang diperoleh untuk variabel likuiditas dengan nilai signifikansi sebesar 0.637 pada tahun 2021 sebelum melakukan IPO dan tahun 2022 setelah melakukan IPO. Nilai *Sig* 0.637 > 0.05 sehingga mpulkan data menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikansi terhadap kinerja keuangan sebelum dan pasca ditetapkan sebagai IPO.

**Tabel 4.13**  
**Uji Paired Sample t-test Rasio Solvabilitas PT. Global Digital Niaga Tbk**

Paired Samples Correlations				
Pair 1	Tahun 2021 & Tahun 2022	N	Correlation	Sig.
1	Tahun 2021 & Tahun 2022	3	.978	.134

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji *Paired Sample t-test* pada rasio solvabilitas pada PT. Global Digital Niaga Tbk dengan membandingkan tahun 2021 saat sebelum IPO dan sesudah IPO di tahun 2022. Hasil yang diperoleh untuk variabel solvabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0.134 pada tahun 2021 sebelum melakukan IPO dan tahun 2022 setelah melakukan IPO. Nilai *Sig* 0.134 > 0.05 sehingga disimpulkan data menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikansi terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai IPO.

**Tabel 4.14**  
**Uji Paired Sample t-test Rasio Profitabilitas PT. Global Digital Niaga Tbk**

Paired Samples Correlations				
Pair 1	Tahun 2021 & Tahun 2022	N	Correlation	Sig.
1	Tahun 2021 & Tahun 2022	4	.960	.040

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Tabel 4.13 menunjukkan hasil uji *Paired Sample t-test* pada rasio profitabilitas dengan membandingkan tahun 2021 saat sebelum IPO dan sesudah IPO di tahun 2022. Hasil yang diperoleh untuk variabel profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0.040 pada tahun 2021 sebelum melakukan IPO dan tahun 2022 setelah melakukan IPO. Nilai *Sig*  $0.040 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai IPO pada PT. Global Digital Niaga Tbk.

**Tabel 4.15**  
**Uji Paired Sample t-test Rasio Aktivitas**  
**PT. Global Digital Niaga Tbk**

Paired Samples Correlations				
Pair 1	Tahun 2021 & Tahun 2022	N	Correlation	Sig.
		4	.928	.072

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Tabel 4.13 menunjukkan hasil uji *Paired Sample t-test* pada rasio aktivitas dengan membandingkan tahun 2021 saat sebelum IPO dan sesudah IPO di tahun 2022. Hasil yang diperoleh untuk variabel aktivitas dengan nilai signifikansi sebesar 0.072 pada tahun 2021 sebelum melakukan IPO dan tahun 2022 setelah melakukan IPO. Nilai *Sig*  $0.072 > 0.05$  sehingga disimpulkan data menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai IPO pada PT. Global Digital Niaga Tbk

**Uji Wilcoxon**

**Tabel 4.16**  
**Uji Wilcoxon Signed Rank Rasio Likuiditas**  
**PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk**

Test Statistics <sup>a</sup>	
Likuiditas 2022 – Likuiditas 2021	
Z	-1.6
Asymp. Sig. (2-tailed)	
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks	

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 dari hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan membandingkan uji likuiditas sebelum IPO dan pasca IPO, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0.109, maka  $0.109 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio likuiditas pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk sebelum melakukan initial public offering dan pasca *initial public offering*.

**Tabel 4.17**  
**Uji Wilcoxon Signed Rank Rasio Aktivitas**  
**PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk**

Test Statistics <sup>a</sup>	
Aktivitas 2022 – Aktivitas 2021	
Z	-.365 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.715
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks	

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 dari hasil uji *Wilcoxon signed rank test* dengan membandingkan uji aktivitas sebelum IPO dan pasca IPO, nilai signifikansi yaitu  $0.715 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio aktivitas pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk sebelum melakukan IPO dan pasca IPO.

**Uji Independent Sample t-test**

**Tabel 4.18**  
**Independent Sample t-test**  
**PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Likuiditas	Equal variances assumed	1.741	.216	5.272	10	.000	1.66333	.31551	-.96034	2.36633
	Equal variances not assumed			5.272	5.894	.002	1.66333	.31551	-.88793	2.43873
Solvabilitas	Equal variances assumed	5.022	.049	-2.220	10	.051	-25000	.11262	-50092	.00092
	Equal variances not assumed			-2.220	5.301	.074	-25000	.11262	-53461	.03461
Profitabilitas	Equal variances assumed	12.317	.003	1.601	14	.132	-1.04000	.64947	-2.43297	.35297
	Equal variances not assumed			1.601	7.514	.150	-1.04000	.64947	-2.55470	.47470
Aktivitas	Equal variances assumed	6.368	.024	1.004	14	.333	29.54750	29.44118	-33.59754	92.69254
	Equal variances not assumed			1.004	7.203	.348	29.54750	29.44118	-39.67641	98.77141

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

**5. Uji Normalitas Pasca IPO**

**Tabel 4.19**  
**Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Likuiditas Pasca IPO**  
**PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
GOTO Pasca IPO	.378	3	.	.768	3	.040
GDN Pasca IPO	.209	3	.	.992	3	.826

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Pada tabel 4.19 uji normalitas *shapiro-wilk* rasio likuiditas untuk kedua perusahaan dapat diketahui bahwa untuk nilai GOTO pasca IPO nilai *Sig.*  $0,04 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi dengan normal. Pada nilai Global Digital Niaga sesudah IPO nilai *Sig.*  $0,826 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji *Mann-Whitney*.

**Tabel 4.20**  
**Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Solvabilitas Pasca IPO**  
**PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
GOTO Pasca IPO	.269	3	.	.949	3	.567
GDN Pasca IPO	.247	3	.	.969	3	.664

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Pada tabel 4.20 uji normalitas *shapiro-wilk* rasio solvabilitas untuk kedua perusahaan dapat diketahui bahwa untuk nilai GOTO pasca IPO nilai *Sig.*  $0,567 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal. Pada nilai Global Digital

Niaga pasca IPO nilai *Sig.* 0,664 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji *Independent Sample t-test*.

Tabel 4.21  
Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Profitabilitas Pasca IPO  
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
GOTO Pasca IPO	.285	4	.	.870	4	.296
GDN Pasca IPO	.330	4	.	.789	4	.085

a. Lilliefors Significance Correction  
Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.21 uji normalitas *shapiro-wilk* rasio profitabilitas untuk kedua perusahaan dapat diketahui bahwa untuk nilai GOTO pasca IPO nilai *Sig.* 0,296 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal. Pada nilai Global Digital Niaga sesudah IPO nilai *Sig.* 0.085 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji *Independent Sample t-test*.

Tabel 4.22  
Uji Normalitas Shapiro-Wilk Rasio Aktivitas Pasca IPO  
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
GOTO Pasca IPO	.413	4	.	.671	4	.005
GDN Pasca IPO	.283	4	.	.879	4	.335

a. Lilliefors Significance Correction  
Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.22 uji normalitas *shapiro-wilk* rasio aktivitas untuk kedua perusahaan dapat diketahui bahwa untuk nilai GOTO pasca IPO nilai *Sig.* 0.005 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi dengan normal. Pada nilai Global Digital Niaga pasca IPO nilai *Sig.* 0.335 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Uji Hipotesis Pasca IPO

Tabel 4.23  
Uji Mann-Whitney Rasio Likuiditas Pasca IPO  
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Nilai Likuiditas
Mann-Whitney	1.000
Wilcoxon W	7.000
Z	-1.528
Asymp. Sig. (2-tailed)	.127
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.200 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Perusahaan  
b. Not corrected for ties

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan output pada uji *mann whitney* rasio likuiditas di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.127 > 0.05, maka hipotesis **Ha** ditolak. Pengambilan keputusan dari hasil analisis tersebut yaitu tidak ada perbedaan dari kinerja keuangan antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

Tabel 4.24  
Uji Independent Sample T-Test Rasio Solvabilitas Pasca IPO  
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper		
Solvabilitas	Equal variances assumed	2.222	.148	1.634	8	.178	-0.1634	.08223	[-0.3263	-.0005]
	Equal variances not assumed			1.634	2.857	.213	-.16343	.08223	[-0.3262	-.0005]

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.23 hasil analisis *independent sample t-test* dengan SPSS 25 bahwa diperoleh t hitung sebesar -0.1634 dengan *Sig.* sebesar 0.178. Karena *Sig.* 0.178 > 0.05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0.05 tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada aspek rasio solvabilitas antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

Tabel 4.25  
Uji Independent Sample T-Test Rasio Profitabilitas Pasca IPO  
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper		
Profitabilitas	Equal variances assumed	7.852	.014	.925	8	.391	0.92500	.327217	[-0.50859	1.35859]
	Equal variances not assumed			.925	3.822	.423	0.92500	.327217	[-0.50860	1.35859]

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.24 hasil analisis *independent sample t-test* dengan SPSS 25 bahwa diperoleh t hitung sebesar 0.925 dengan *Sig.* sebesar 0.391. Karena *Sig.* 0.391 > 0.05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0.05 tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada aspek rasio profitabilitas antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

Tabel 4.26  
Uji Mann-Whitney Rasio Aktivitas Pasca IPO  
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Nilai Likuiditas
Mann-Whitney	6.000
Wilcoxon W	16.000
Z	-.577
Asymp. Sig. (2-tailed)	.564
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.686 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Perusahaan  
b. Not corrected for ties

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, Tahun 2024

Berdasarkan output pada uji *mann whitney* rasio aktivitas di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.564 > 0.05, maka hipotesis **Ha** ditolak. Pengambilan keputusan dari hasil analisis tersebut yaitu tidak ada perbedaan dari kinerja keuangan antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data terhadap penilaian kinerja keuangan antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Tidak ada perbedaan yang signifikan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT. Global Digital Niaga Tbk sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai IPO (*Initial Public Offering*). (2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari sisi rasio likuiditas pada hasil hipotesis uji *mann whitney* dengan hasil  $0.127 > 0.05$  antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca IPO. (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari sisi rasio solvabilitas pada hasil hipotesis uji *independent sample t-test* dengan hasil  $0.178 > 0.05$  antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca IPO. (4) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari sisi rasio profitabilitas pada hasil hipotesis uji *independent sample t-test* dengan hasil  $0.391 > 0.05$  antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca IPO. (5) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari sisi rasio aktivitas pada hasil hipotesis uji *mann-whitney* dengan hasil  $0.564 > 0.05$  antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca IPO. (6) Berdasarkan hasil uji dari penelitian diatas, setiap rasio yang diteliti tidak memiliki perbandingan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan PT. Global Digital Niaga Tbk pasca melakukan IPO. (7) Faktor yang menghambat keberhasilan suatu perusahaan untuk IPO yaitu pengaruh ukuran perusahaan terhadap kegagalan IPO, pengaruh umur perusahaan terhadap keberhasilan IPO, tingginya persaingan industri, dan kondisi pasar saat melakukan IPO.

**SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka ada beberapa saran yang harus dipertimbangkan: (1) Perusahaan yang berencana untuk melakukan (IPO) diharapkan harus menentukan waktu yang tepat saat sebelum melakukan IPO, seperti melakukan riset pasar, memperhatikan risiko atau tren pasar, dan harus siap menghadapi perubahan pasca-IPO apalagi ditambah dengan kedua perusahaan sama sama melakukan IPO ditahun yang sama (2022) dan setelah melewati masa pandemi covid-19. (2) Waktu terbaik untuk melakukan IPO ketika perusahaan tersebut sudah mencapai tingkat kesiapan tertentu seperti memiliki rencana bisnis yang jelas, memiliki struktur organisasi yang solid, memperhatikan kondisi pasar, tren industri, dan kinerja keuangan mereka sendiri. Pemilihan *moment* penetapan IPO di dua perusahaan tersebut pada masa covid kurangnya tepat, sehingga dampak positif dari IPO

tidak dirasakan oleh kedua perusahaan tersebut. (3) Perusahaan yang sudah melakukan IPO diharapkan agar meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara transparansi dalam laporan keuangan kepada pemegang saham dan investor, terus melakukan inovasi dalam produk atau layanan yang diberikan, melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja perusahaan dan strategi yang telah diimplementasikan. (4) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia dan PT. Global Digital Niaga dengan menggunakan dua tahun laporan keuangan setelah melakukan IPO.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Chaniago, Harmon. 2021. *Manajemen Ritel & Implementasinya*. Bandung: Edukasi Riset Digital.
- Griffin, Ricky W. 2016. *Management 12th*. Cengage Learning.
- Herawati, Helmi. 2019. Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ 2* (1): 16-25.
- Putri, Bella Giovana dan Siti Munfaqiroh. 2020. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17 (1): 214226.
- Sundari. A., dan Syaikhudin, A., Y. 2021. *Manajemen Ritel Teori dan Strategi dalam Bisnis Ritel*. Lamongan: Academia Publication.
- Tude, M., Saerang, Ivonne, S., Maramis, Joubert B. 2022. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. Airasia Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA* 10 (2): 494-501.